

**EVALUASI PELAYANAN APLIKASI CEK DARE DI DINAS
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**Oleh
Duwi Mudma'innah
NIM. 180563201036**

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang pesat membuat banyak instansi meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi. Dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak pengendalian penduduk dan keluarga berencana provinsi kepulauan riau meluncurkan aplikasi cek dare kepri yang bertujuan untuk mempercepat laporan dan mempermudah masyarakat kepulauan riau dalam melaporkan dan konsultasi atas tindakan kekerasan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelayanan aplikasi cek dare di dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak pengendalian penduduk dan keluarga berencana provinsi kepri dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari aplikasi cek dare kepri dalam upaya mencegah kekerasan terhadap perempuan dan anak di provinsi kepulauan riau. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik dan pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan teori evaluasi menggunakan teori William N. Dunn, yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas, dan ketetapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) efektivitas dalam penerapan aplikasi cek dare belum terlaksana dengan optimal karena masih terdapat beberapa hambatan pada jaringan peningkatan aplikasi, (2) efisiensi belum optimal dikarenakan pendanaan yang masih mengalami hambatan, (3) kecukupan belum optimal ditandai belum memadainya SDM dalam bidang IT dan penerapan, juga aplikasi belum diakses melalui ios, (4) perataan sudah optimal dimana masyarakat kepri dapat melapor melalui aplikasi, (5) responsivitas sudah optimal, (6) ketetapan penerapan pelayanan belum optimal karena dalam penerapan belum melibatkan Lembaga/instansi dan peran masyarakat dalam penanganan, juga masih tingginya kasus kekerasan yang terjadi di kepulauan riau. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pelayanan melalui aplikasi cek dare belum optimal karena masih ditemukan beberapa indikator yang belum optimal yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, dan ketetapan.

Kata Kunci: Evaluasi, Pelayanan, Cek dare kepri

**EVALUATION OF CEK DARE APPLICATION SERVICES AT THE
WOMEN'S EMPOWERMENT PROTECTION OF CHILD POPULATION
CONTROL AND FAMILY PLANNING IN RIAU ISLANDS PROVINCE**

By
Duwi Mudma'innah
NIM. 180563201036

ABSTRACT

The rapid development of technology has made many agencies improve the quality of public services to the community by utilizing the sophistication of information and communication technology. The office of women's empowerment, child protection of population control and family planning of riau islands province launched a check application aimed at speeding up reports and making it easier Riau Islands communities in reporting and consulting on acts of violence. The purpose of this study is to evaluate services the check application. Kepri Province and to find out the inhibiting and supporting factors of the CEK DARE Kepri application in an effort to prevent violence against women and children in Riau Islands Provinsi. The research methodology used in this study is a qualitative approach with a descriptive method. The techniques and data collection in this study are in the form of interviews, observations, and documentation with evaluation theory using William N. Dunn's theory, namely effectiveness, efficiency, adequacy, leveling, responsiveness, and stipulation. The results showed that (1) The effectiveness in implementing the Cek Dare application has not been carried out optimally because there are still some obstacles to the application improvement network, (2) efficiency has not been optimal due to funding still experiencing obstacles, (3) adequacy is not optimal, marked by inadequate human resources in the IT field and application, also the application has not been accessed through ios, (4) the leveling is optimal where Kepri community can report through the application, (5) responsiveness is optimal, (6) the provisions for the implementation of services are not optimal because the implementation has not involved institutions /agencies and the role of The community in handling is also still high cases of violence that occur in the Riau Islands. The conclusion of the study shows that the evaluation of services through the check dare application is not optimal because there are still several indicators that are not optimal, namely effectiveness, efficiency, adequacy, and stipulation.

Keyword: Evaluation, Service, Check dare kepri